

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi di SMK PU Negeri Bandung” maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan akibat penerapan model pembelajaran AIR berdasarkan hasil belajar siswa yang diolah dengan metode N-Gain, diperoleh kategori sedang dengan nilai N-Gain sebesar 0,37 pada kelas kontrol, dan diperoleh kategori sedang dengan nilai N-Gain sebesar 0,62 pada kelas eksperimen, sehingga terbukti terdapat peningkatan pada kelas eksperimen.
2. Efektivitas penerapan model pembelajaran AIR berdasarkan data yang diperoleh melalui angket yang diberikan setelah penerapan model pembelajaran AIR pada kelas eksperimen, diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 85%, sehingga termasuk kategori sangat efektif.

5.2 Implikasi

1. Berdasarkan rata-rata N-Gain pada kelas kontrol adalah sebesar 0,37 dengan kategori sedang dan pada kelas eksperimen 0,62 dengan kategori sedang, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal itu berarti terdapat implikasi penerapan model pembelajaran AIR dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket yang diberikan setelah penerapan model pembelajaran AIR pada kelas eksperimen, diperoleh nilai persentase rata-rata 85% dan termasuk kategori sangat efektif. Hal itu berarti terdapat implikasi pada penerapan model pembelajaran AIR yang diterapkan.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran AIR dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran dasar-dasar konstruksi di SMK PU Negeri Bandung. Berdasarkan data-data yang telah dianalisis, diperoleh hasil data yang dapat diinterpretasikan bahwa tujuan dari penelitian ini tercapai dengan baik. Di samping itu, terdapat suatu hambatan dan kesulitan yang dialami saat penelitian ini dilakukan. Salah satu hambatan yang dialami oleh peneliti adalah karena keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti, sehingga tidak memiliki kesempatan untuk meneliti seluruh indikator hasil belajar lainnya selain dari kognitifnya saja. Berdasarkan hambatan tersebut, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu agar tidak hanya meneliti indikator hasil belajar dari segi kognitifnya saja, tetapi juga indikator lainnya seperti afektif dan psikomotor.